Tanda Koma (,)

1. Tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan.

Misalnya : Saya membeli kertas, pena, dan tinta.

1. Tanda koma dipakai untuk kalimat setara yang satu dari kalimat setara berikutnya yang di dahului oleh kata *seperti, tetapi* atau *melainka*n.

Misalnya : Saya ingin datang, tetapi hari hujan

1. a. Tanda koma dipakai untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat, jika anak

 kalimat itu mendahului induk kalimatnya.

 Misalnya : Kalau hari hujan, saya tidak datang.

b. Tanda koma tidak dipakai untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat, jika

 anak kalimat itu mengiringi induk kalimatnya.

 Misalnya : Saya tidak akan datang kalau hari hujan.

1. Tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antar kalimat yang terdapatpada awal kalimat. Termasuk didalamnya *oleh karena itu, jadi, lagi pula, meskipun begitu, akan tetapi.*

Mkisalnya : .... Oleh keran itu, kita harus berhati-hati.

1. Tanda koma dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat.

Misalnya : Kata Ibu, ”Saya gembira sekali”

1. Tanda koma dipakai untuk menceraikan bagian nama yang dibalik susunannya dalam daftar pustaka.

Misalnya : Alisyahbana, Sutan Takdir, 1949, *’Tata Bahasa Baru Bahasa Indonesia”*,

 jilid 1 dan 2, PT. Pustaka Rakyat, jakarta

1. Tanda koma dipakai diantara bagian-bagian dalam catatan kaki.

Misalnya : W.J.S. Poerwadarminta, “Bahasa Indonesia”, halm. 4.

1. Tanda koma dipakai diantara nama orang dan gelar akademik yang mengikutinya untuk membedakannya dari singkatan nama diri, keluarga, atau marga.

Misalnya : Ishak Yunus, S.T. Ny. Yessi, M.A.